

**SIKAP ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK *CEREBRAL PALSY*
DI YAYASAN RUMAH GADANG *CEREBRAL PALSY*
(Penelitian Deskriptif Kuantitatif)**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh :

Nadia Nabilah Putri

NIM: 17003141

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022


PERSETUJUAN SKRIPSI

SIKAP ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK *CEREBRAL PALSY* DI
YAYASAN RUMAH GADANG *CEREBRAL PALSY*


(Penelitian Deskriptif Kuantitatif)

Nama : Nadia Nabilah Putri
BP/NIM : 2017/17003141
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan


Disetujui Oleh
Pembimbing Skripsi


Dr. Nurhasnuti, M.Pd.
NIP. 19681125 199702 2 001

Padang, Februari 2022
Mahasiswa


Nadia Nabilah Putri
Nim 17003141

Diketahui,
Ketua Jurusan PLB FIP UNP


Dr. Nurhasnuti, M.Pd.
NIP. 19681125 199702 2 001




PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Sikap orang tua yang memiliki anak cerebral palsy di
yayasan rumah gadang cerebral palsy (Penelitian
Deskriptif kuantitatif)
Nama : Nadia Nabilah Putri
NIM : 17003141
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Nurhastuti, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Drs. Ardisal, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Setia Budi, S.Kep., Ns, M.Kep	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia Nabilah Putri

NIM/BP : 17003141/2017

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : Sikap orang tua yang memiliki anak cerebral palsy di yayasan rumah
Rumah Gadang cerebral palsy

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2022

Saya yang menyatakan,



Nadia Nabilah Putri

NIM. 17003141

ABSTRACT

Nadia Nabila Putri. (2021) Parents' Attitudes towards Cerebral Palsy Children at Rumah Gadang Cerebral Palsy Foundation

This research is motivated by parental acceptance of *Cerebral Palsy* children and how the attitude of parents who have *Cerebral Palsy* children is. This study aims to determine the attitude of parents who have children with *Cerebral Palsy*, especially those at the Rumah Gadang *Cerebral Palsy* Foundation.

The method used in this research is descriptive quantitative with a total sample of twenty two parents of children with Cerebral Palsy at the Rumah Gadang Cerebral Palsy Foundation. Data was collected using a questionnaire given to parents directly by observing health protocols. This study uses data analysis techniques in the form of percentages with categorization divided into very good categories, good categories, good enough categories, less good categories and very poor categories.

The results of this study can be concluded that the attitude of parents who have Cerebral Palsy children at the Rumah Gadang Cerebral Palsy Foundation is good in the acceptance of parents of children with Cerebral Palsy, the factors that influence parental acceptance of Cerebral Palsy children, and the attitudes of parents who have children. Cerebral Palsy is included in the good category.

Keywords : Parental, Attitude, *Cerebral Palsy*

ABSTRAK

Nadia Nabila Putri (2021) Sikap Orang Tua Terhadap Anak Cerebral Palsy di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penerimaan orang tua terhadap anak *Cerebral Palsy* dan bagaimana sikap orang tua yang memiliki anak *Cerebral Palsy*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap orang tua yang memiliki anak *Cerebral Palsy* khususnya yang berada di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak dua puluh dua orang tua dari anak *Cerebral Palsy* di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy*. Data dikumpulkan menggunakan angket yang diberikan kepada orang tua secara langsung dengan memperhatikan protokol kesehatan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa persentase dengan pengkategorian terbagi menjadi kategori sangat baik, kategori baik, kategori cukup baik, kategori kurang baik dan kategori sangat kurang baik.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sikap orang tua yang memiliki anak *Cerebral Palsy* di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy* baik dalam penerimaan orang tua terhadap anak *cerebral palsy*, faktor – factor yang mempengaruhi penerimaan orang tua terhadap anak *Cerebral Palsy*, dan sikap orang tua yang memiliki anak *Cerebral Palsy* termasuk kategori baik.

Kata Kunci: Orang Tua, Sikap, *Cerebral Palsy*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan limpahan nikmat yang berupa kesehatan, kekuatan dan juga kesabaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul Sikap Orang Tua yang Memiliki Anak Cerebral Palsy di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy.

Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari tiga (3) bab, yaitu bab I berupa pendahuluan, yaitu berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, bab II berisi landasan teori tentang permasalahan yang peneliti angkat, penelitian relevan dan kerangka berpikir, bab III berupa metode penelitian, berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen dan pengembangan, pengumpulan data, dan teknik analisis data, bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan, jenis penelitian dan pembahasan, kemudian bab V berisi penutup yaitu kesimpulan dan saran.

Penulis menyadari dalam menulis skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu setiap kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan agar kedepannya penulis dapat membuat karya lebih baik lagi.

Padang, Februari 2022

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirrabil'alamin, rasa syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, hidayah, serta nikmat yang begitu besar yang hingga saat ini masih bisa peneliti rasakan. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan umat islam yakni Nabi Muhammad SAW.

Selesainya penulisan skripsi ini mulai perencanaan dan pelaksanaan penelitian tak lepas dari doa, dukungan, motivasi, bimbingan dan saran yang begitu bermanfaat dari semua pihak. Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimah kasih dengan tulus kepada :

1. Kepada orang tuaku (ibu dan almarhum ayah). Terimakasih ibu atas didikan yang ibu berikan selama ini, terima kasih sudah menjadi ibu sekaligus ayah untuk nadia. Tidak pernah terbalaskan semua kasih sayang dan perhatian dan kebaikan, ibu yang tidak pernah lelah untuk bekerja membiayai kuliah nadia. Dalam keadaan sakit ibu masih kuat bekerja hanya semata-mata untuk pendidikan nadia, dina, nafis ibu adalah malaikat tanpa sayap yang ada didunia ini. Yang selalu memberikan kekuatan dan semangat kepada nadia sehingga nadia bisa menyelesaikan skripsi ini dan selalu memberikan nasehat yang luar biasa kepada nadia.

Dan untuk almarhum ayah walaupun nadia belum pernah ketemu sama ayah, sekarang nadia hanya bisa mengirimkan doa untuk ayah, dan menitipkan rindu nadia melalui setiap doa, walaupun ayah telah pergi untuk selamanya, ayah akan tetap ada di hati nadia dan di setiap doa nadia selalu meminta kepada Allah untuk bertemu dengan ayah, walaupun hanya bertemu di dalam mimpi. Maafkan nadia belum bisa memberikan yang terbaik untuk ibu, doakan nadia ya bu semoga nadia bisa menjadi orang sukses, yang dapat membahagiakan ibu, dan almarhum ayah serta orang yang ada di sekeliling

kita. Semoga Allah berikan kesehatan dan umur yang panjang untuk ibu, aminn. *Love you so much* ibu,ayah.

2. Ibu Dr Nurhastuti M.Pd selaku ketua jurusan dan pembimbing akademik. Terimah kasih kepada ibu yang telah membimbing nadia dalam menempuh pendidikan ini. setiap proses yang nadia jalani pada saat penyusunan skripsi ini menjadi lebih mudah berkat bimbingan dan masukan dan saran dari ibu. Terima kasih banyak bu, telah berbagi Ilmu dengan nadia. Maafkan nadia jika selama bimbingan ada kata-kata dan prilaku yang sekiranya kurang mengenangkan di hati ibu. Ibu adalah dosen pembimbing yang terbaik yang sabar dalam membimbing nadia. Alhamdulillah, nadia bersyukur telah dibimbing ibuk yang begitu tulus dan baik.
3. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd dan bapak bapak Ns.Setia Budi, M.Kep selaku dosen penguji. Terimakasih pak telah memberikan masukan, nasehat dan arahan dan bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan disela-sela aktivitas bapak. Terimakasih banyak pak telah mengajarkan nadia dalam penulisan karya ilmiah. Semoga bapak selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang dan rezekinya di lancarkan aminn
4. Bapak ibu dosen dan Staf PLB FIP UNP. Terimakasih kepada bapak/ibu atas ilmu yang bermanfaat dan terimakasih untuk perhatian bapak dan ibu semua. Semoga segala kebaikan bapak dan ibu dibalas dengan kebaikan yang begitu berlipat oleh Allah SWT.
5. Pihak Yayasan Cerebral Palsy rumah Gadang, Terimakasih kepada bapak/ibuk dan terapis yang telah mengizinkan nadia untuk melaksanakan penelitian ini. Terkhusus kepada bapak dan ibu wali murid (orang tua) yang menjadi responden dalam penelitian nadia.
6. Terimakasih untuk keluarga besar dina, Nafs nenek, tante, oma, om taci dan sepupu dikampung terimakasih selalu mendoakan dan memberikan semangat

yang luar biasa pada nadia, hingga akhirnya nadia bisa menyelesaikan skripsi nadia. Semoga kelak nadia bisa membahagiakan kalian semua.

7. Terimakasih untuk sahabatku (nadia novira, yuyun, novita, eldi, mela, wulan, suci) telah hadir dalam kehidupan nadia terimakasih telah menjadi sahabat yang begitu terbaik yang selalu menyemagati dalam pembuatan skripsi ini. dan yang telah banyak membantu dalam perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. dan untuk eldi terimakasih telah hadir didalam kehidupan nadia yang selalu menyemangati nadia Terimakasih sudah menghibur disaat nadia down
8. Teruntuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah membantu, membimbing, dan memotivasi nadia dalam menyelesaikan tugas akhir. Mohon maaf apabila ada pihak-pihak yang tidak penuliskan sebutkan namanya satu persatu. semoga laporan peneliti ini bisa bermanfaat dan berguna untuk semua pihak.

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Sikap	8
B. Orang Tua	10
C. Cerebral Palsy	16
D. Sikap Orang Tua Yang Memiliki Anak Cerebral Palsy.....	23
E. Penelitian Relevan	32

F. Kerangka Berpikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Subjek Penelitian	36
C. Instrumen dan Pengembangan	38
D. Pengumpulan Data	39
E. Pengkajian Instrumen.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
Daftar Rujukan	70
Lampiran	72
Dokumentasi	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Orang Tua	36
Tabel 2. Rincian Pendidikan Orang Tua	37
Tabel 3. Rincian Pekerjaan Orang Tua.....	37
Tabel 4. Skala Pengukuran Instrumen.....	40
Tabel 5. Data Validitas Butir Pertanyaan Angket	43
Tabel 6. Persentase dan kriteria Evaluasi	47
Tabel 7. Persentase Sikap Penerimaan Orang Tua.....	48
Tabel 8. Sikap Orang Tua dalam Menerima Anak	55
Tabel 9. Persentase Sikap Orang Tua Yang Memiliki Anak CP.....	55

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Hasil Pengolahan Data Sikap	54
Grafik 2. Sikap Orang Tua dalam Menerima Anak CP	59
Grafik 3. Hasil Pengolahan Data Sikap Orang Tua yang memiliki Anak Cerebral Palsy	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi – Instrumen	72
Lampiran 2. Surat Pengantar Angket	80
Lampiran 3. Angket.....	81
Lampiran 4. Tabulasi Data	88
Lampiran 5. Rekapitulasi hasil Uji Validasi	92
Lampiran 6. Tabulasi Data Angket Angket Penelitian.....	94
Lampiran 7. Rekapitulasi Varian Butir	95
Lampiran 8. Persentase Pengolahan Data	97
Lampiran 9. Dokumentasi	103

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap anak diciptakan Tuhan secara berbeda satu sama lain. Tidak semua anak diciptakan secara sempurna. Beberapa dari mereka terlahir dengan memiliki keterbatasan atau ketidakmampuan, baik fisik maupun psikis. Para awam sering menyebut mereka sebagai anak penyandang cacat. Istilah lain dari anak penyandang cacat adalah anak berkebutuhan khusus (ABK). Anak berkebutuhan khusus (ABK) merupakan anak yang membutuhkan pendidikan dan pelayanan khusus untuk mengembangkan segenap potensi yang mereka miliki.

Anak berkebutuhan khusus (ABK) diartikan sebagai individu-individu yang mempunyai banyak karakteristik yang berbeda dari individu lainnya yang banyak di pandang normal oleh masyarakat pada umumnya. Anak berkebutuhan khusus banyak menunjukkan karakteristik fisik intelektual dan emosional yang lebih rendah atau lebih tinggi dari anak normal lainnya. Anak yang memiliki kondisi disabilitas atau disebut dengan anak berkebutuhan khusus. Berdasarkan data dari Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat/ *Social Extention Service Of Sumatera Barat Province* pada tahun 2020, menyatakan bahwa jumlah penyandang disabilitas di Sumatera Barat mencapai angka 19.049 anak dengan beragam jenis gangguan sedangkan jumlah penyandang *Cerebral Palsy* sebesar 1.207 anak.

Cerebral Palsy adalah sebuah kondisi dimana terdapat kerusakan yang terjadi pada otak tidak bisa disembuhkan atau dengan kata lain bersifat permanen, namun perawatan dan terapi dapat membantu mengatur dampaknya pada tubuh. *Cerebral palsy* ini juga bukanlah sesuatu yang menular, karena cerebral palsy terjadi disebabkan adanya kerusakan pada perkembangan otak.

Orang tua dituntut bisa mengerti dan memahami kondisi fisik serta psikis anak, sehingga memerlukan ekstra kesabaran dan keahlian khusus dalam menanganinya. Adapun pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua terhadap anak berbeda – beda tergantung pada status sosial, kebiasaan dan budaya tempat keluarga itu tinggal. Perbedaan tersebut tercermin dalam pola pengasuhan kepada anaknya, karena setiap orang tua mempunyai pola pengasuhan tertentu.

Di dalam keluarga peran kedua orang tua sangatlah penting yaitu, mengasuh, membimbing, membantu, mengarahkan dan menghantarkan anak menjadi seorang yang sukses. Mengingat masa anak – anak merupakan masa yang penting dalam proses perkembangan anak, maka pemahaman dan kesempatan yang diberikan orang tua kepada anaknya amatlah penting. Meski dunia pendidikan (sekolah) juga berperan dalam memberikan kesempatan kepada anak untuk mencapai kesuksesan di masa depan dengan keluarga merupakan pilar utama dan pertama pada anak guna mencapai cita – cita.

Sikap orang tua dalam menjaga anak *cerebral palsy* amat penting, karena orang tua sebagai pokok terbentuknya keluarga. Pembentuk keluarga adalah orang tua sehingga tanggung jawab pusat pendidikan yang utama dan terpenting ada pada orang tua. Demikian juga bagi orang tua yang memiliki anak *cerebral palsy* tidak dapat dielakan mereka harus bertanggung jawab sebagai pendidik utama dan amat klusial pada perkembangan anaknya yang *cerebral palsy*. (Mumpuniarti, 2017)

Orang tua yang memiliki anak dengan kondisi penuh keterbatasan seperti *cerebral palsy* membuat orang tua sedih dan tidak siap menerimanya karena anak tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 7 Desember 2020 kepada orang tua yang mengantar anak mereka terapi ke Yayasan Rumah Gadang Cerebral palsy di Jl. Denpasar, Surau Gadang, Kec. Nanggalo Kota Padang, dapat diketahui bahwa orang tua pada awalnya tidak percaya bila anak mereka ternyata memiliki masalah, orang tua bahkan mencari dokter lain untuk mendapatkan diagnosa baru yang menyatakan bahwa anak mereka tidak memiliki masalah atau menderita gangguan *cerebral palsy*. Selain melakukan penyangkalan pada hasil diagnosa dokter, para orang tua juga merasa bersalah terutama para ibu karena mereka tidak dapat menjaga kandungannya dan memberi nutrisi yang cukup untuk bayi selama masa kehamilan. Rasa bersalah ini juga timbul pada ibu yang melahirkan anak prematur. Selain rasa bersalah juga timbul kekecewaan di dalam diri ibu karena merasa anaknya berbeda dari

anak – anak lainnya, saat anak – anak yang lain sudah bisa bicara tapi anaknya belum bisa bicara pada usia 2 tahun.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ansari (2010) tentang *parental acceptance rejection* menunjukkan bahwa ibu lebih banyak menunjukkan sikap menolak kepada anak mereka yang mengalami *cerebral palsy*. Hal ini disebabkan karena ibu merasa lebih memiliki hubungan biologis dengan si anak dan ibu merasa bertanggung jawab dengan keadaan anak yang telah dilahirkan sehingga muncul sikap penolakan dari dalam diri ibu. Sikap penolakan yang diberikan ibu biasanya memiliki respon yang berbeda-beda pada *cerebral palsy* yang dialami oleh anak mereka. Ibu akan lebih dapat menerima keadaan anak mereka bila anak mengalami kecacatan fisik, misalnya tunarungu, dan tunanetra, sedangkan ibu akan cenderung memunculkan sikap penolakan bila anak mereka mengalami kerusakan pada otak.

Sikap ibu yang muncul dipengaruhi oleh tiga aspek, yaitu aspek kognitif yang berisi tentang kepercayaan seseorang mengenai objek sikap, aspek afektif merupakan perasaan seseorang terhadap obyek sikap dan perasaan yang mengandung masalah emosional, dan aspek konatif atau perilaku dalam sikap menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang yang berkaitan dengan obyek sikap yang dihadapi (Azwar, 2007).

Sikap menerima orang tua dapat ditunjukkan berupa verbal ataupun nonverbal. Ungkapan verbal dapat berupa pujian kepada anak.

Ungkapan nonverbal berupa perilaku orangtua kepada anak mereka, misalnya memeluk, mengelus kepala anak mereka dan menggandeng anak saat berjalan. Sikap penolakan orangtua dapat memperburuk gangguan yang dimiliki anak *cerebral palsy* dan menghambat perkembangan anak. Selain itu, penolakan yang diberikan akan termanifestasikan dalam bentuk perilaku yang tidak diinginkan (Marijani, 2010). Anak membutuhkan kasih sayang, perhatian dan cinta dari orangtua, saudara dan keluarga baik itu anak *cerebral palsy* atau pun anak normal. Dengan adanya sikap penerimaan atau penolakan yang di berikan oleh ibu kepada anak mereka yang mengalami *cerebral palsy* maka penting melakukan penelitian untuk melihat bagaimana sikap Ibu yang memiliki anak dengan gangguan *cerebral palsy*, apakah ibu menunjukkan sikap menerima atau ibu lebih menunjukkan sikap menolak pada anak. Dari deskripsi yang telah dipaparkan di atas, menarik peneliti untuk melakukan pengkajian lebih dalam mengenai sikap orang tua terhadap anak cerebral palsy di yayasan rumah gadang cerebral palsy.

B. Identifikasi Masalah

Dari permasalahan yang dijumpai di lapangan, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman orang tua terhadap anak *Cerebral Palsy*.
2. Kurangnya sikap orang tua yang memiliki anak Cerebral Palsy
3. Adanya faktor – faktor yang mempengaruhi sikap orang tua terhadap anak *Cerebral Palsy*.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang dipaparkan diatas agar penelitian ini lebih terarah, maka batasan masalah dalam penelitian ini berfokus pada sikap orang tua terhadap anak *cerebral palsy* di yayasan rumah Gadang *cerebral palsy*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana sikap orang tua terhadap anak *cerebral palsy* di yayasan rumah Gadang *cerebral palsy*?

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dikembangkan menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerimaan orang tua terhadap anak Cerebral Palsy?
2. Apakah sikap orang tua terhadap anak Cerebral Palsy dipengaruhi oleh faktor – faktor pendukung?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian diatas maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerimaan orang tua terhadap anak *Cerebral Palsy*.
3. Untuk mengetahui sikap orang tua terhadap anak *Cerebral Palsy* dipengaruhi oleh faktor – faktor pendukung.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian mempunyai manfaat tertentu baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan agar dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terhadap sikap orang tua terhadap anak *Cerebral Palsy*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Ketua Yayasan

Diharapkan ketua Yayasan untuk mengadakan sosialisasi kepada orang tua terkait dengan sikap dan penerimaan orang tua terhadap anak yang mengalami *Cerebral Palsy* dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi masyarakat untuk penderita *cerebral palsy* dan tidak melakukan diskrimansi terhadap anak. Terutama bagi orang tua dan guru, mengingat begitu sangat pentingnya penerimaan bagi anak *Cerebral Palsy*.

c. Bagi Terapis

Diharapkan terapis mampu menjalin komunikasi dengan orang tua agar saling membantu dalam memberikan masukan mengenai sikap dan penerimaan orang tua terhadap anak Cerebral Palsy.

d. Bagi peneliti

Penelitian dapat dijadikan kajian dan menambah wawasan untuk peneliti selanjutnya jika ingin meneliti tentang sikap orang tua terhadap anak *Cerebral Palsy*.